

Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual dan Importance Performance Analysis (IPA) Pada Website Pondok Pesantren Al-Hidayah Pringsewu

Yusra Fernando^{1,*}, Catur Apriyani², Donaya Pasha³, Dedy Alamsyah⁴

¹Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Informatika, Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia

Jl. ZA. Pagar Alam No.9 -11, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

²Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia

Jl. ZA. Pagar Alam No.9 -11, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

³Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Teknologi Informasi, Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia

Jl. ZA. Pagar Alam No.9 -11, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

⁴Fakultas Teknik, Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten, Indonesia

Email: ^{1,*}yusra.fernando@teknokrat.ac.id, ²caturapriyani4@gmail.com, ³donayapasha@teknokrat.ac.id, ⁴dedy.alamsyah@umt.ac.id

Email Penulis Korespondensi: yusra.fernando@teknokrat.ac.id

Abstrak—Web telah berubah menjadi bagian tak terpisahkan dari keberadaan manusia di zaman komputerisasi ini. Dengan web, semua data yang ideal dapat diperoleh secara efektif dan cepat. Akan tetapi kualitas website perlu dilakukan evaluasi untuk perbaikan informasi yang disediakan oleh website tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap kualitas website pondok pesantren Al-Hidayah. Analisa kualitas website yaitu menggunakan metode Webqual merupakan pengukuran kualitas website berdasarkan persepsi pengguna akhir dan Importance Performance Analysis (IPA) adalah teknik untuk mengidentifikasi atribut-atribut pengukuran kualitas dari produk. Berdasarkan hasil perhitungan Webqual Index pada website pondok pesantren Al-Hidayah dapat diketahui bahwa dimensi Interaksi Layanan (service interaction) mendapatkan hasil nilai index tertinggi. Sedangkan dimensi informasi (information) mendapatkan hasil nilai index terendah. Kemudian Analisis Importance Performance Analysis pada website terdapat beberapa atribut yang berada pada kuadran I yang menjadi prioritas utama perbaikan kualitas website untuk meningkatkan kepuasan pengguna, pada dimensi informasi ialah indikator Informasi yang tepat waktu, Informasi yang relevan. Pada dimensi interaksi layanan ialah indikator Aman terhadap informasi pribadi, Fasilitas fitur dapat diakses dengan baik, sehingga menyediakan kemudahan masukan atau saran terhadap pihak sekolah.

Kata Kunci: Importance Performance Analysis (IPA); Information Quality; Service Interaction Quality; Usability; Webqual; Website.

Abstract—The web has turned into an inseparable part of human existence in this computerized age. With the web, all the ideal data can be obtained effectively and quickly. However, the quality of the website needs to be evaluated to improve the information provided by the website. The purpose of this study was to analyze the quality of the website of the Al-Hidayah Islamic Boarding School. Website quality analysis using the Webqual method is a measurement of website quality based on end user perceptions and Importance Performance Analysis (IPA) is a technique for identifying the quality measurement attributes of the product. Based on the results of the Webqual Index calculation on the Al-Hidayah Islamic Boarding School website, it can be seen that the service interaction dimension gets the highest index value. While the information dimension (information) gets the lowest index value. Then the Importance Performance Analysis on the website there are several attributes that are in quadrant I which are the main priority for improving the quality of the website to increase user satisfaction, the information dimension is an indicator of timely information, relevant information. In the service interaction dimension, it is a safe indicator of personal information, feature facilities can be accessed properly, thus providing easy input or suggestions for the school.

Keywords: Importance Performance Analysis (IPA); Information Quality; Service Interaction Quality; Usability; Webqual; Website

1. PENDAHULUAN

Web telah berubah menjadi bagian tak terpisahkan dari keberadaan manusia di zaman komputerisasi ini. Dengan web, semua data yang ideal dapat diperoleh secara efektif dan cepat. Saat ini pengguna internet di Indonesia mencapai 212,3 juta jiwa, terhitung mulai Juni 2021 [1]. Website adalah kerangka kerja dengan data yang diperkenalkan sebagai teks, suara, dan sebagainya yang disimpan di server yang diperkenalkan sebagai *hypertext* [2]. Website memainkan peran penting bagi sebuah asosiasi karena dapat memberikan keuntungan, misalnya, memiliki opsi untuk menawarkan jenis bantuan berbasis internet untuk kliennya. Salah satu organisasi yang memanfaatkan website adalah lembaga pendidikan yang sifatnya khusus seperti pondok pesantren. Organisasi instruktif menggunakan website untuk bekerja dalam pengolahan data. Di sekolah semua inklusif pemanfaatan sistem informasi akademik dengan alasan bahwa penggunaan kerangka data dapat memperoleh data dengan cepat dan definitif bila diperlukan [3]. Menurut Barnes dan Vidgen (2002) kualitas website memiliki tiga bagian tolak ukur, khususnya *usability* (kegunaan), *information quality* (kualitas informasi), dan *service interaction quality* (kualitas interaksi layanan) yang ketiga komponen tersebut merupakan bagian dari komponen yang ada pada metode Webqual [4]. Metode ini sudah banyak digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kualitas layanan sebuah website [5]. Selain itu mengapa Webqual lebih dipilih dikarenakan Webqual memang lebih fokus pada kualitas website.

Untuk mengidentifikasi secara lebih spesifik indikator-indikator yang sudah maupun belum memenuhi harapan para penggunanya digunakan teknik analisis Importance- Performance Analysis (IPA) yang akan mengidentifikasi faktor-faktor ataupun atribut penting yang harus ditunjukkan oleh suatu organisasi untuk memenuhi kepuasan para

penggunanya dilihat berdasarkan persepsi dan harapan pengguna terhadap *website* tersebut. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya kebanyakan hanya berfokus pada kualitas *website* di satu perguruan tinggi atau satu tempat dengan satu metode, sehingga tidak ada kombinasi untuk meningkatkan maupun memperdalam hasil dari pengukuran yang dilakukan terhadap kualitas *website*. Menurut [6] “Kepuasan pengguna adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi”. Menurut [7] “Kepuasan adalah suatu sikap yang diputuskan berdasarkan pengalaman yang didapatkan”. *Webqual* adalah cara yang dilakukan dalam mengukur sebuah situs yang didasarkan pada persepsi pengguna. Sebelum adanya penerapan metode *Webqual*, metode ini dahulunya digunakan dalam pengukuran sebuah kualitas jasa yang dinamakan *ServQual*. Menurut [8], validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur sampai sejauh mana derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran [9]. Reabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya [10]. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran yang realtif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.

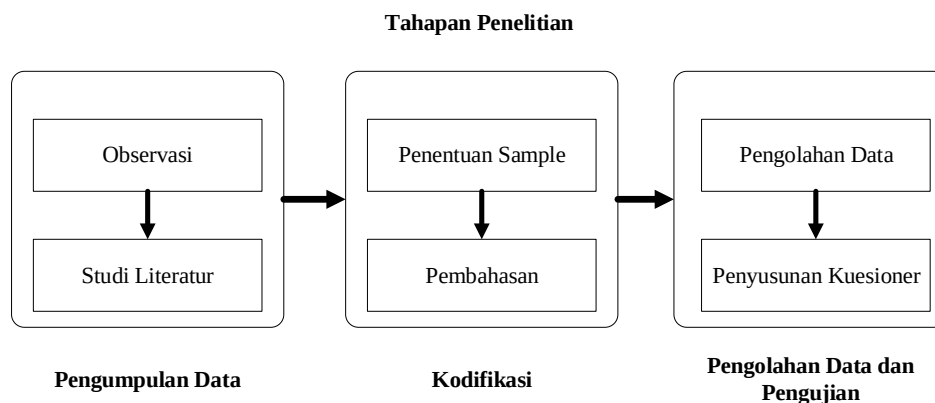
Saat ini *website* lembaga pendidikan khusus seperti pondok pesantren sangat berperan dalam membantu kegiatan akademik para penggunanya. Namun pada kenyataannya ditemukan bahwa kualitas *website* yang ada belum sesuai dengan harapan penggunanya dan masih banyak pondok pesantren yang belum melakukan pengukuran terhadap kualitas *website*. Salah satu organisasi yang memanfaatkan *website* adalah lembaga pendidikan yang sifatnya khusus seperti pondok pesantren. Pondok pesantren Al-Hidayah Pringsewu memiliki misi yaitu “Menyiapkan Tenaga Pendidik yang kompeten, mengembangkan materi serta metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, menyiapkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang aman dan nyaman”, sejalan dengan misi tersebut terdapat peranan teknologi informasi untuk mencapainya [11]. Organisasi instruktif menggunakan *website* untuk bekerja dalam pengolahan data. Di sekolah semua inklusif pemanfaatan sistem informasi akademik dengan alasan bahwa penggunaan kerangka data dapat memperoleh data dengan cepat dan definitif bila diperlukan [12]. Informasi akademik di rancang untuk keperluan pengolahan data akademik dengan penerapan teknologi 2 komputer. Sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat dikelola menjadi informasi yang bermanfaat. *Website* yang layak adalah *website* yang pusat utamanya membuat pengguna kembali ke *website* tersebut [13]. Sifat *website* merupakan elemen penting yang harus diperhatikan dalam suatu organisasi, hal ini karena *website* suatu institusi merupakan citra institusi di dunia maya [14]. Sampai saat ini belum banyak pondok pesantren yang melakukan pengukuran terhadap kualitas *website*-nya [15].

Kualitas *website* sangat penting untuk membangun tingkat penggunaan *website*. Estimasi kualitas *website* tergantung pada persepsi dan harapan para penggunanya untuk mempertahankan eksistensi dan pencapaian *website* melalui internet. Saat ini *website* lembaga pendidikan khusus seperti pondok pesantren sangat berperan dalam membantu kegiatan akademik para penggunanya. Namun pada kenyataannya ditemukan bahwa kualitas *website* yang ada belum sesuai dengan harapan penggunanya dan masih banyak pondok pesantren yang belum melakukan pengukuran terhadap kualitas *website*. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisa kualitas *website* agar dapat menjadi bahan referensi dalam meningkatkan kualitas *website*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah sistematis dari penelitian yang diawali dengan tahap memulai hingga selesai agar penelitian terstruktur dan terencana [16]. Tahapan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

- 1) Observasi merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi selama penelitian.

- 2) Studi Literatur merupakan tahapan-tahapan dalam menggambarkan secara singkat sebuah penelitian yang telah ada untuk dipelajari untuk penetapan suatu topik.
- 3) Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan untuk memilih populasi. Rumus Slovin dapat digunakan untuk menentukan sampel yang diambil dari populasi dalam penelitian ini dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \quad (1)$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = error sampling (10%)

Didapatkan bahwa pengguna *website* Pondok Pesantren AL- Hidayah pada tahun 2021 adalah sebanyak 1000 pengguna, sehingga :

$$n = \frac{1000}{1 + 1000 \times 0,01}$$

$$n = 90,909 \approx 100 \text{ responden}$$

Penentuan Jumlah Sampel $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$ maka didapatkan sampel berjumlah 100 responden, 49 responden pengguna situs dan 51 responden selaku Guru di Pondok Pesantren Al-Hidayah. Populasi dan sampel penelitian Kriteria yang dimaksud adalah seluruh civitas akademika Pondok Pesantren ALHidayah yang paling sering berinteraksi dengan *website* akademik yaitu Guru, Siswa/siswi dan Staff Akademik.

Tabel 1. Jumlah populasi penelitian

Populasi	Jumlah
Siswa/siswi	42
Guru	51
Staff Akademik	7

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

- a) Data primer adalah data yang diperoleh dengan pengamatan langsung atau turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi/data yang dibutuhkan. Data primer yang dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Data kuesioner adalah sebagai berikut :
- b) Data kuesioner Performance/kinerja *Website* Pondok Pesantren Al-Hidayah Pringsewu.
- c) Data kuesioner Importance/harapan *Website* Pondok Pesantren Al-Hidayah Pringsewu.
- d) Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengambil dokumen dari perusahaan. Data-data studi literatur adalah sebagai berikut:
 1. Penggunaan Metode *Webqual* 4.0
 2. *Importance Performance Analysis* (IPA)

3.2 Rekapitulasi Data Kinerja *Website* Pondok Pesantren Al-Hidayah Pringsewu

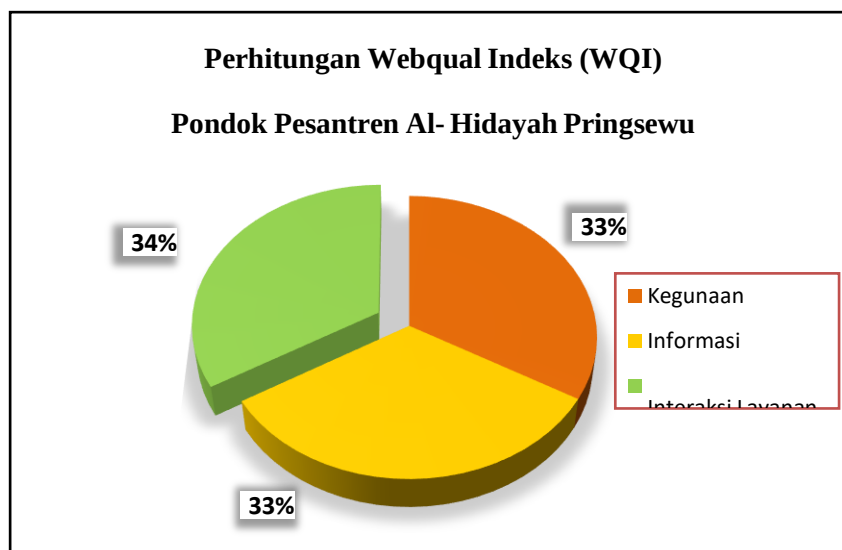
Rekapitulasi data berupa pengisian kuesioner kinerja *website* Pondok Pesantren Al-Hidayah Pringsewu berdasarkan dimensi *Webqual*. Pengujian data dilakukan dengan metode *Webqual* dan IPA menggunakan SPSS. Rekapitulasi hasil perhitungan *Webqual Index* pada *Website* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Perhitungan *Webqual* Indeks (WQI) *Website*

Variabel	Indikator	Moi	Mop	Max Score	Wgt. Score	WQI
Kegunaan	USA1	4,16	4,1	20,8	17,056	0,82
	USA2	4,43	3,98	22,15	17,6314	0,796
	USA3	4,1	3,86	20,5	15,826	0,772
	USA4	4,2	3,98	21	16,716	0,796
	USA5	4,05	3,99	20,25	16,1595	0,798
	USA6	3,95	3,87	19,75	15,2865	0,774
	USA7	3,95	3,89	19,75	15,3655	0,778
Total Indeks Variabel Kegunaan				144,2	114,041	0,79085
	INF1	4,15	4,09	20,75	16,9735	0,818
	INF2	4	3,94	20	15,76	0,788

Variabel	Indikator	Moi	Mop	Max Score	Wgt. Score	WQI
Informasi	INF3	3,97	3,96	19,85	15,7212	0,792
	INF4	4,01	3,96	20,05	15,8796	0,792
	INF5	3,93	3,85	19,65	15,1305	0,77
	INF6	3,92	3,86	19,6	15,1312	0,772
	INF7	3,84	3,78	19,2	14,5152	0,756
Total Indeks Variabel Informasi				139,1	109,111	0,78441
Interaksi Layanan	SIQ1	3,99	3,93	15,68	15,6807	0,786
	SIQ2	4,07	4,01	16,32	16,3207	0,802
	SIQ3	3,99	3,98	15,88	15,8802	0,796
	SIQ4	3,96	3,95	15,64	15,642	0,79
	SIQ5	4,08	4,05	16,52	16,524	0,81
	SIQ6	4,02	3,99	16,03	16,0398	0,798
Total Indeks Variabel Interaksi Layanan				120,55	96,0874	0,79708
TOTAL INDEX KESELURUHAN				403,85	319,239	2,37234

Secara keseluruhan, diperoleh nilai WQI sebesar 0,79708 dengan peringkat index tertinggi di dapat oleh dimensi Kegunaan dengan nilai 0,82 kemudian dimensi Informasi dengan nilai 0,818 dan Interaksi layanan dengan nilai 0,802, yang tersaji pada Gambar 2.



Gambar 1. Perhitungan Webqual Indeks

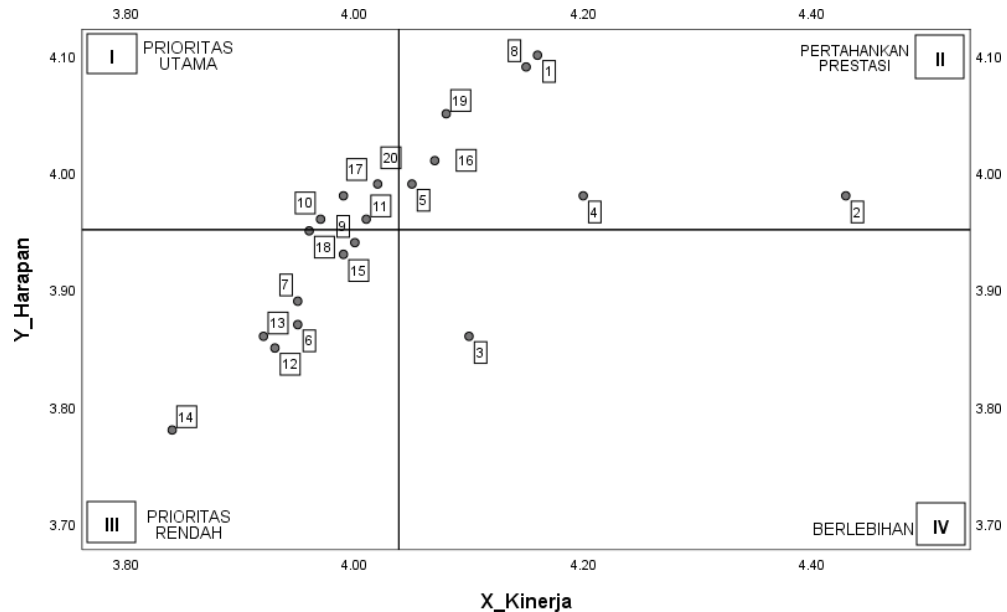
Sedangkan hasil dari rekapitulasi nilai tingkat harapan dan kinerja dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 2. Nilai Kinerja (X) dan Harapan (Y)

No.	Variabel	Indikator	X (Kinerja)	Y (Harapan)
1	Kegunaan	USA1	4,16	4,1
2		USA2	4,43	3,98
3		USA3	4,1	3,86
4		USA4	4,2	3,98
5		USA5	4,05	3,99
6		USA6	3,95	3,87
7		USA7	3,95	3,89
8	Informasi	INF1	4,15	4,09
9		INF2	4	3,94
10		INF3	3,97	3,96
11		INF4	4,01	3,96
12		INF5	3,93	3,85
13		INF6	3,92	3,86
14		INF7	3,84	3,78
15	Interaksi Layanan	SIQ1	3,99	3,93
16		SIQ2	4,07	4,01
17		SIQ3	3,99	3,98
18		SIQ4	3,96	3,95

No.	Variabel	Indikator	X (Kinerja)	Y (Harapan)
19	Interaksi Layanan	SIQ5	4,08	4,05
20		SIQ6	4,02	3,99

Selanjutnya nilai x (kinerja) dan y (harapan) di-input ke dalam SPSS. Sehingga dihasilkan matriks *Importance-Performance Analysis (IPA) website* dapat dilihat pada Gambar 3:



Gambar 2. Importance-Performance Analysis Website.

Pada kuadran I mempresentasikan hal yang penting namun kualitasnya rendah sehingga harus ditingkatkan. Indikator kuadran I berada pada nilai $X < 4,0385$. Berikut indikator yang berada pada kuadran I dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3. Atribut Kuadran I Website

No. Item	Indikator	Koordinat	Pernyataan
10	INF3	(3,97 ; 3,96)	Informasi yang tepat waktu
11	INF4	(4,01 ; 3,96)	Informasi yang relevan
17	SIQ3	(3,99 ; 3,98)	Aman terhadap informasi pribadi
18	SIQ4	(3,96 ; 3,95)	Fasilitas fitur dapat diakses dengan baik
20	SIQ6	(4,02 ; 3,99)	Menyediakan kemudahan masukan atau saran terhadap pihak sekolah

Pada kuadran II mempresentasikan hal yang penting serta kualitasnya tinggi. Indikator kuadran II berada pada nilai $X > 4,0385$ dan $Y > 3,951$. Berikut indikator yang berada pada kuadran II dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 4. Atribut Kuadran II Website

No. Item	Indikator	Koordinat	Pernyataan
1	USA1	(4,16 ; 4,1)	Website mudah dipelajari dan dipahami
2	USA2	(4,43 ; 3,98)	Website mudah bernavigasi
4	USA4	(4,2 ; 3,98)	Website ini meyakinkan anda
5	USA5	(4,05 ; 3,99)	Memberikan pengalaman positif
8	INF1	(4,15 ; 4,09)	Informasi yang akurat
16	SIQ2	(4,07 ; 4,01)	Aman ketika mengakses website
19	SIQ5	(4,08 ; 4,05)	Berjalan dengan baik dan optimal

Pada kuadran III mempresentasikan hal-hal yang kurang penting serta kualitasnya rendah. Indikator kuadran III berada pada nilai $X < 4,0385$ dan $Y < 3,951$. Berikut indikator yang berada pada kuadran III dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 5. Atribut Kuadran III Website

No. Item	Indikator	Koordinat	Pernyataan
6	USA6	(3,95 ; 3,87)	Warna dan font pada website sesuai
7	USA7	(3,95 ; 3,89)	Alamat website mudah diingat
9	INF2	(4 ; 3,94)	Informasi yang terpercaya
12	INF5	(3,93 ; 3,85)	Informasi mudah dalam segi pemahaman

No. Item	Indikator	Koordinat	Pernyataan
13	INF6	(3,92 ; 3,86)	Informasi yang lengkap dan terperinci
14	INF7	(3,84 ; 3,78)	Format informasi sudah tepat
15	SIQ1	(3,99 ; 3,93)	Website memiliki reputasi yang baik

Pada kuadran IV mempresentasikan hal yang kurang penting namun berkualitas tinggi. Indikator kuadran IV berada pada nilai $X > 4,0385$ dan $Y < 3,951$. Berikut indikator yang berada pada kuadran IV dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 6. Atribut Kuadran IV Website

No. Item	Indikator	Koordinat	Pernyataan
3	USA3	(4,1 ; 3,86)	Website memiliki tampilan menarik

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penelitian dan hasil temuan, berikut adalah kesimpulan penting pada penelitian ini hasil perhitungan *Webqual Index* pada website pondok pesantren Al-Hidayah dapat diketahui bahwa dimensi Kegunaan (usability) mendapatkan hasil nilai index 0,79085, dimensi Informasi (information) mendapatkan hasil nilai index 0,78441 dan dimensi Interaksi Layanan (service interaction) mendapatkan hasil nilai index 0,79708. Nilai indeks ini dapat digunakan sebagai penentu indikator dari dimensi kualitas yang perlu diperbaiki. Nilai kesenjangan yang didapatkan oleh pada website pondok pesantren Al-Hidayah bernilai negatif pada semua indikatornya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas website pondok pesantren al-Hidayah tersebut belum sesuai dengan harapan penggunaannya. Dimana nilai kesenjangan terbesar terdapat pada masing-masing dimensi yaitu : Pada dimensi kegunaan gap negatif (-) terbesar terdapat pada indikator USA2 yaitu Website mudah bernavigasi dengan nilai -0,45. Pada dimensi informasi gap negatif (-) terbesar terdapat pada indikator INF5 yaitu Informasi mudah dalam segi pemahaman dengan nilai -0,08. Pada dimensi interaksi layanan gap negatif (-) terbesar terdapat pada indikator SIQ1 dan SIQ2 yaitu Website memiliki reputasi yang baik dan Aman ketika mengakses website dengan nilai -0,06. Kemudian hasil Analisis *Importance Performance Analysis* pada Website pondok pesantren Al-Hidayah terdapat beberapa atribut yang berada pada kuadran I yang menjadi prioritas utama perbaikan kualitas website untuk meningkatkan kepuasan pengguna yaitu pada dimensi informasi ialah indikator Informasi yang tepat waktu, Informasi yang relevan. Pada dimensi interaksi layanan ialah indikator Aman terhadap informasi pribadi, fasilitas fitur dapat diakses dengan baik. Menyediakan kemudahan masukan atau saran terhadap pihak sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, sebaiknya pondok pesantren Al-Hidayah mempertimbangkan penerapan rekomendasi perbaikan yang diberikan guna menyelesaikan permasalahan ketidakpuasan pelanggan terhadap kualitas layanan website. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan metode yang berbeda dengan sudut pandang yang berbeda mengenai kualitas layanan website.

REFERENCES

- [1] Internetworldstats, "Asia Internet Usage Stats Facebook and 2021 Population Statistics," 2021.
- [2] I. Ahmad, A. T. Prastowo, E. Suwarni, and R. I. Borman, "Pengembangan Aplikasi Online Delivery Sebagai Upaya Untuk Membantu Peningkatan Pendapatan," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 5, no. 6, pp. 4–12, 2021.
- [3] S. Barnes and R. Vidgen, "An Integrative Approach to the Assessment of E-Commerce Quality. Journal of Electronic Commerce Research," *J. Electron. Commer. Res.*, vol. 3, no. 3, pp. 114–127, 2002.
- [4] D. Diana, N. David, and M. Veronika, "Analisis Kualitas Website Provinsi Bengkulu Menggunakan Metode *Webqual 4.0*," *J. Pseudocode*, vol. V, no. 1, pp. 10–17, 2018.
- [5] Y. Firmansyah and U. Udi, "Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habib Sholeh Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat," *J. Teknol. dan Manaj. Inform.*, vol. 4, no. 1, 2017.
- [6] C. Irawan, "Evaluasi Kualitas Website Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan *Webqual* (Studi Kasus Pada Kabupaten Ogan Ilir)," *Sriwij. J. Inf. Syst.*, vol. 4, no. 2, pp. 488–502, 2012.
- [7] A. Mustopa, S. Agustiani, and S. K. Wildah, "Analisa Kepuasan Pengguna Website Layanan Akademik Kemahasiswaan," vol. 18, no. 1, pp. 75–81, 2020.
- [8] S. Rahmatullah, D. S. Purnia, and R. Triasmoro, "Analisis Kualitas Website Sekolah North Jakarta Intercultural School dengan Metode *Webqual 4.0*," *Anal. Kualitas Website Sekol. North Jakarta Intercult. Sch. dengan Metod. Webqual 4.0*, vol. Volume 19, 2019.
- [9] R. I. Borman, A. Rosidi, and M. R. Arief, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pamekasan Dengan Pendekatan Human-Organization-Technology (HOT) FIT Model," *Respati*, vol. 7, no. 20, pp. 1–18, 2017.
- [10] R. Napianto, Y. Rahmanto, R. I. Borman, O. Lestari, and N. Nugroho, "Dhempster-Shafer Implementation in Overcoming Uncertainty in the Inference Engine for Diagnosing Oral Cavity Cancer," *CSRID (Computer Sci. Res. Its Dev. Journal)*, vol. 13, no. 1, pp. 45–53, 2018.
- [11] M. Melinda, R. I. Borman, and E. R. Susanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus : Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)," *J. Tekno Kompak*, vol. 11, no. 1, p. 1, 2018.
- [12] R. D. Gunawan, T. Oktavia, and R. I. Borman, "Perancangan Sistem Informasi Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) Berbasis Online (Tudi Kasus : SMA N 1 Kota Bumi)," *J. Mikrotik*, vol. 8, no. 1, pp. 43–54, 2018.
- [13] E. Diana and A. As'ad, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Tracer Study Berbasis Web," *MEDIASISFO*, vol. 11, no. 2,

pp. 817–829, 2017.

- [14] S. Suliman, “Analisis Performa Website Universitas Teuku Umar Dan Universitas Samudera Menggunakan Pingdom Tools Dan Gtmatrix,” *Simkom*, vol. 5, no. 1, pp. 24–32, 2020.
- [15] E. Sutanta and K. Mustofa, “Kebutuhan Web Service Untuk Sinkronisasi Data Antar Sistem Informasi Dalam E-Gov di Pemkab Bantul Yogyakarta,” *Tek. Inform. - STMIK Bandung*, vol. 2, no. 3, pp. 20–26, 2012.
- [16] N. Y. Arifin *et al.*, *Analisa Perancangan Sistem Informasi*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2021.